

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Periode 2024-2025)

Alif Ilham Septama¹, Inayah Billah², Lili Amelia³, Muhammad Yngwie Al Ghazali⁴, Angga Sanita Putra⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: alifilham336@gmail.com¹, inayahbillah19@gmail.com², liliaml1706@gmail.com³, yngwiealghazalimuhammad@gmail.com⁴, _angga@fe.unsika.ac.id⁵

DOI: -

Received: 20-04-2026

Accepted: 25-04-2026

Published: 30-04-2026

Abstrak:

Penilaian kinerja keuangan dilakukan oleh manajemen dengan menganalisis laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 melalui analisis rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari profitabilitas dan likuiditas berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan metode analisis deskriptif. Hasil perhitungan rasio propitabilitas pada Net Profit Margin, Return on Asset, Gross Profit Margin, dan Return on Equity menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik yang didukung oleh peningkatan laba bersih yang signifikan sebesar Rp 11,41 triliun pada tahun 2025. Sementara itu, perhitungan rasio likuiditas pada Quick Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio juga menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan sangat likuid, terutama didorong oleh kenaikan saldo kas dan setara kas yang mencapai Rp 47,47 triliun untuk menjamin kewajiban lancar Perusahaan.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan operasional dan keberlanjutan suatu entitas bisnis. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar tetap kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis yang tepat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, salah satunya melalui analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan menjadi metode yang umum digunakan karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan, tingkat likuiditas, profitabilitas serta solvabilitas perusahaan. Dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, rasio keuangan dapat membantu pihak manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Perusahaan ini terus mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga menarik untuk dianalisis kinerja keuangannya. Terlebih lagi, kondisi ekonomi global dan domestik pada periode 2024 hingga 2025 turut memberikan tantangan dan peluang yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2025, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang sangat solid, dengan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp123,49 triliun. Pertumbuhan positif ini juga tercermin pada profitabilitas perusahaan, di mana laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan mencapai Rp15,56 triliun. Dari sisi posisi keuangan, perusahaan memiliki struktur yang kuat dengan total aset mencapai Rp217,98 triliun, yang didukung oleh total ekuitas sebesar Rp120,24 triliun dan total liabilitas sebesar Rp97,75 triliun. Pertumbuhan ini mengindikasikan efektivitas operasional perusahaan dalam mengelola sumber daya di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Ditinjau dari aspek likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi yang sangat aman untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini terlihat dari kepemilikan aset lancar yang mencapai Rp90,39 triliun, jauh melebihi nilai liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar Rp42,40 triliun. Kemampuan likuiditas yang tinggi ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional maupun rencana ekspansi di masa depan. Secara keseluruhan, kombinasi antara peningkatan laba dan struktur permodalan yang sehat menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil menjaga stabilitas sekaligus keberlanjutan bisnisnya dengan sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2024-2025 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). (Fahmi,2012:2).

Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan data

laporan keuangan, sehingga dapat dinilai sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan keuangan dalam periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut. Najmudin (2011:64). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kasmir (2010:66). Analisis Laporan Keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan metode dan Teknik analisis yang tepat agar hasilnya juga tepat sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
2. Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
3. Sumber informasi untuk mengambil keputusan strategis sebuah perusahaan.
4. Bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
5. Evaluasi kinerja perusahaan, baik dengan perusahaan lain ataupun kondisi perusahaan lintas periode akuntansi.
6. Memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya.
7. Menjadi bahan pertimbangan untuk investor semisal ingin melakukan investasi di perusahaan tertentu.
8. Menjadi bahan acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan.

Laporan keuangan adalah dokumen yang memuat informasi tentang posisi keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja. Menurut Kasmir, (2015:10) definisi Laporan keuangan: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini/ dalam suatu periode tertentu. Menurut Hanafi (2012), yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah format informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan ini akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sehingga dapat diartikan laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Maksud menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan

keuangan perusahaan pada tgl tertentu (neraca) dan periode tertentu (lap L/R).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan (*Financial Ratio Analysis*) adalah proses evaluasi dan interpretasi hubungan antara berbagai angka atau rasio keuangan dalam laporan keuangan. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan, baik dari segi likuiditas, provitabilitas, solvabilitas, maupun efisiensi operasional. Dengan membandingkan dan mengevaluasi rasio-rasio keuangan, analisis ini membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dan mengidentifikasi tren.

Rasio keuangan menurut Kasmir (2015) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Jenis-jenis Rasio Keuangan:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas
- c) Rasio Profitabilitas
- d) Rasio Aktivitas
- e) Rasio Perputaran Kas

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, James O. Gill menyebutkan rasio likuiditas mengukur jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi

perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio likuiditas:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas terkini. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana.

Jenis-jenis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Dihitung dengan cara:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan tanpa mempertimbangkan perusahaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo, dengan menggunakan kas yang tersedia.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut. Hasil Pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen untuk melihat apa yang telah dikerjakan efektif atau belum. Jika target yang direncanakan berhasil maka kesimpulannya mereka berhasil bekerja dengan baik, sedangkan jika gagal maka target yang direncanakan tidak dapat dicapai. Kegagalan tersebut harus segera dievaluasi untuk tahu akan penyebabnya sehingga menjadi pembelajaran pada periode berikutnya. Kegagalan dan keberhasilan dijadikan acuan kinerja manajemen dalam perencanaan laba dimasa yang akan datang. Oleh karenanya rasio ini sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen diperusahaan.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

1. Pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Sebagai perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Sebagai penilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Digunakan dalam pengukuran produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.
6. Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat dari Rasio profitabilitas:

Sebaiknya perusahaan membuat perhitungan rasio ini agar mengetahui nilai keuntungan atau kerugian. Berikut ini manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Dapat mengetahui secara pasti laba/keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu.
2. Sebagai tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank atau investor kepada perusahaan.
3. Bermanfaat untuk mengetahui dan memahami efisiensi dari sebuah bisnis.
4. Bagi pihak manajer rasio ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
5. Sebagai tolak ukur bagi para trader saham dalam menilai apakah saham perusahaan layak dibeli atau tidak.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. Rasio Laba Bersih

Rasio laba bersih terhadap penjualan (*Net Profit Margin*) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dihitung dengan

cara:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Rasio Laba Operasional

Rasio laba operasional terhadap penjualan (*Operating Profit Margin*) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional dari penjualan. Dihitung dengan cara:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rasio Return on Asset

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dihitung dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Return on Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Dihitung dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) "Deskriptif kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti pakai dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2013) "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya". Teknik dokumentasi penelitian ini dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengakses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dapat menggunakan teknik deskriptif dimana data angka dapat diperoleh dari lapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat mengenal suatu permasalahan yang akan diteliti. Teknik analisis deskriptif dapat digunakan untuk menganalisa data yaitu Rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Sedangkan

rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

HASIL PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Bersama ini disajikan Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam bentuk hasil perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* periode 2024 sampai dengan 2025.

1. *Current Ratio*

Tabel 1. Data Perhitungan Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 - 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2024	Rp79.765.476,00	Rp37.094.061,00	215%
2025	Rp90.391.256,00	Rp42.399.644,00	213%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah).

2. *Quick Ratio*

Tabel 2. Data Perhitungan Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 - 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar - Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
2024	Rp61.811.575,00	Rp37.094.061,00	167%
2025	Rp71.699.604,00	Rp42.399.644,00	169%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah).

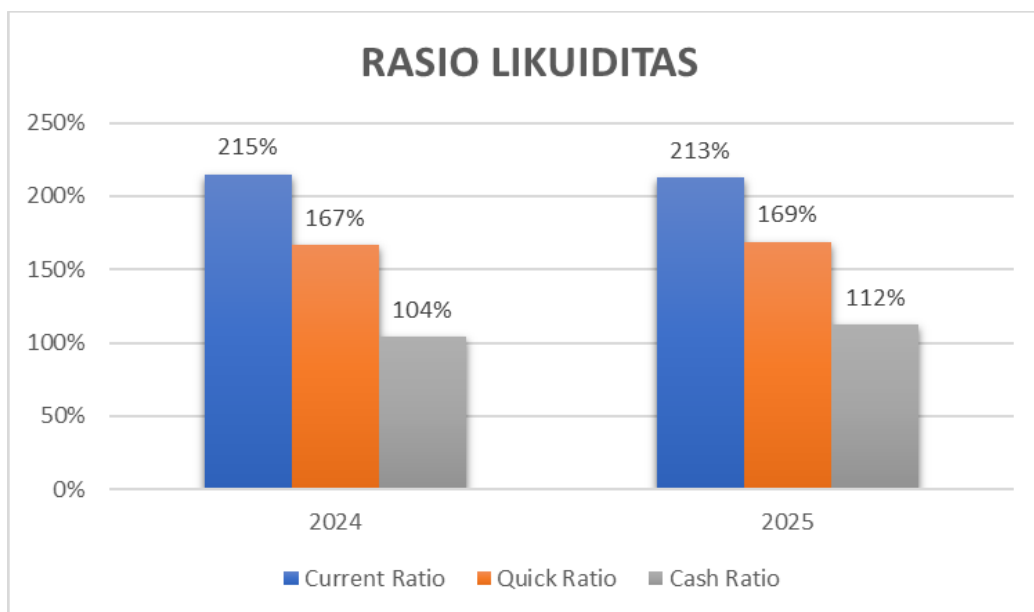
3. *Cash Ratio*

Tabel 3. Data Perhitungan Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode (2024 - 2025)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	Cash Ratio
2024	Rp38.710.056,00	Rp37.094.061,00	104%
2025	Rp47.470.705,00	Rp42.399.644,00	112%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah).

Gambar 1 Rasio Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode (2024-2025).



Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur TBK (2024-2025).

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024–2025, dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik dan stabil dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2024, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki *Current Ratio* sebesar 215%. Nilai tersebut diperoleh dari perbandingan aset lancar sebesar Rp79.765.476,00 dengan utang lancar sebesar Rp37.094.061,00. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar dapat dijamin oleh Rp2,15 aset lancar. Kondisi tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai jumlah aset lancar yang lebih dari cukup untuk membayar seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo. Memasuki tahun 2025, *Current Ratio* mengalami sedikit penurunan menjadi 213%. Penurunan tersebut terjadi karena utang lancar meningkat menjadi Rp42.399.644,00, sedangkan aset lancar meningkat menjadi Rp90.391.256,00. Walaupun mengalami penurunan sebesar 2%, kondisi perusahaan masih tergolong sangat baik karena rasio tetap berada di atas 100%. Penurunan kecil tersebut tidak selalu menunjukkan kondisi yang buruk, melainkan dapat disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional perusahaan sehingga kebutuhan pendanaan jangka pendek juga meningkat.

Pada tahun 2024, *Quick Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 167%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar setelah dikurangi persediaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus bergantung pada penjualan persediaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa aset yang paling likuid seperti kas dan piutang berada dalam jumlah yang cukup baik. Pada tahun 2025, *Quick Ratio* meningkat menjadi 169%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang lebih likuid.

Kenaikan rasio ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola piutang dan kas secara lebih efektif. Dengan nilai rasio yang berada jauh di atas 100%, perusahaan dinilai berada dalam kondisi aman dan memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Pada tahun 2024, *Cash Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 104%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 utang lancar dapat dijamin oleh Rp1,04 kas dan setara kas. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya secara langsung. Pada tahun 2025, *Cash Ratio* meningkat menjadi 112%. Peningkatan tersebut terjadi karena jumlah kas dan setara kas meningkat dari Rp38.710.056,00 menjadi Rp47.470.705,00. Walaupun utang lancar juga mengalami peningkatan, jumlah kas perusahaan meningkat lebih besar sehingga menyebabkan rasio kas ikut meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan kas yang baik dan mampu menjaga ketersediaan dana untuk mendukung kegiatan operasional maupun pembayaran kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan grafik rasio likuiditas periode 2024–2025, terlihat bahwa seluruh rasio likuiditas perusahaan berada pada kondisi yang stabil dan tinggi. *Current Ratio* menjadi rasio tertinggi dibandingkan rasio lainnya, diikuti oleh *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Walaupun terdapat sedikit perubahan pada masing-masing rasio, secara keseluruhan kondisi likuiditas perusahaan tetap menunjukkan hasil yang sangat baik. Nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa total aset lancar perusahaan jauh lebih besar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, peningkatan *Quick Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan. Selain itu, peningkatan *Cash Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024–2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Perusahaan mampu menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kepercayaan yang baik di mata kreditur dan investor karena mampu menjaga kestabilan keuangan serta likuiditas perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Bersama ini disajikan Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam bentuk hasil perhitungan *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Ratio Return On Asset* dan *Ratio Return On Equity* periode 2024 sampai dengan 2025.

4. Net Profit Margin

Tabel 4. Data Perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 – 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2024	Rp12.546.107,00	Rp115.786.525,00	11%
2025	Rp15.595.911,00	Rp123.493.214,00	13%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data

diolah). **5. Operating Profit Margin**

Tabel 5. Data Perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 - 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Operasional	Penjualan	OPM
2024	Rp13.077.496,00	Rp115.786.525,00	11%
2025	Rp15.556.381,00	Rp123.493.214,00	13%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah). **6. Return On Assets**

Tabel 6. Data Perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 - 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2024	Rp12.546.107,00	Rp201.713.313,00	6%
2025	Rp15.595.911,00	Rp217.981.765,00	7%

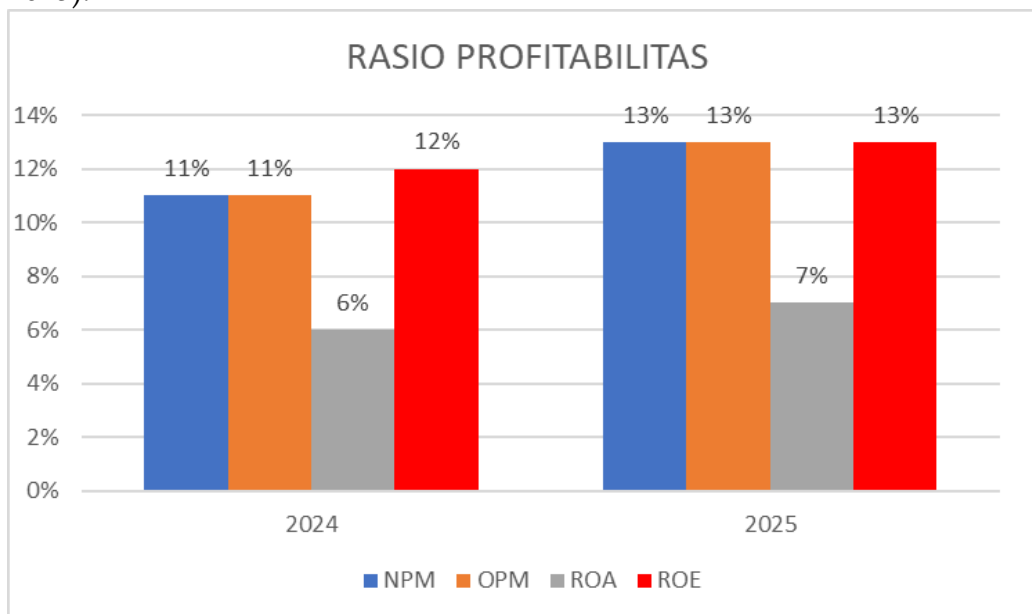
Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah). **7. Return On Equity Assets**

Tabel 7. Data Perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024 - 2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
2024	Rp12.546.107,00	Rp108.991.283,00	12%
2025	Rp15.595.911,00	Rp120.235.247,00	13%

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk 2024-2025 (data diolah).

Gambar 2 Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode (2024-2025).



Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (2024-2025).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024-2025, terlihat adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Pada rasio Net Profit Margin (NPM), diketahui bahwa pada tahun 2024 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar

Rp12.546.107,00 dengan total penjualan sebesar Rp115.786.525,00 sehingga menghasilkan NPM sebesar 11%. Kemudian pada tahun 2025 laba bersih meningkat menjadi Rp15.595.911,00 dengan total penjualan sebesar Rp123.493.214,00 dan menghasilkan NPM sebesar 13%. Peningkatan sebesar 2% ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. *Net Profit Margin* yang meningkat menandakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mengendalikan biaya operasional, biaya produksi, maupun biaya lainnya dengan baik. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kondisi perusahaan karena perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang lebih besar dari total penjualannya. Dengan demikian, kondisi NPM tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang posi dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada rasio *Operating Profit Margin* (OPM), terlihat bahwa pada tahun 2024 laba operasional perusahaan sebesar Rp13.077.496,00 dengan total penjualan Rp115.786.525,00 sehingga menghasilkan OPM sebesar 11%. Pada tahun 2025 laba operasional meningkat menjadi Rp15.556.381,00 dengan total penjualan Rp123.493.214,00 sehingga OPM meningkat menjadi 13%. Kenaikan OPM menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini berarti pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama usaha mampu menghasilkan laba operasional yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan laba operasional dapat dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan, efisiensi biaya produksi, serta kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan. *Operating Profit Margin* yang meningkat juga mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga stabilitas operasional di tengah persaingan industri makanan dan minuman yang cukup ketat. Dengan kondisi tersebut, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai mampu mempertahankan kualitas manajemen operasional sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Pada rasio *Return On Assets* (ROA), diketahui bahwa pada tahun 2024 laba bersih perusahaan sebesar Rp12.546.107,00 dengan total aset Rp201.713.313,00 sehingga menghasilkan ROA sebesar 6%. Sedangkan pada tahun 2025 laba bersih meningkat menjadi Rp15.595.911,00 dan total aset meningkat menjadi Rp217.981.765,00 sehingga ROA naik menjadi 7%. Peningkatan *Return On Assets* menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara produktif. Kenaikan ROA dari 6% menjadi 7% mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan lebih baik dibandingkan pertumbuhan aset yang dimiliki. ROA yang meningkat juga menunjukkan bahwa investasi perusahaan pada aset seperti pabrik, mesin produksi, distribusi, maupun aset lainnya mampu memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Dengan kata lain, aset yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kemudian pada rasio *Return On Equity* (ROE), diketahui bahwa pada tahun 2024 laba bersih perusahaan sebesar Rp12.546.107,00 dengan total *equity* Rp108.991.283,00 sehingga menghasilkan ROE sebesar 12%. Pada tahun 2025 laba bersih meningkat menjadi Rp15.595.911,00 dengan total *equity* Rp120.235.247,00 sehingga ROE meningkat menjadi 13%. Kenaikan *Return On Equity* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik terhadap modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Hal ini menjadi indikator positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efektif dan efisien. Peningkatan ROE juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan laba yang terus meningkat, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk menarik investor baru maupun mempertahankan investor lama. Selain itu, kondisi ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki prospek usaha yang baik dan stabil dalam menghasilkan keuntungan. Berdasarkan grafik rasio profitabilitas periode 2024–2025, terlihat bahwa seluruh rasio profitabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2025. NPM meningkat dari 11% menjadi 13%, OPM meningkat dari 11% menjadi 13%, ROA meningkat dari 6% menjadi 7%, dan ROE meningkat dari 12% menjadi 13%. Peningkatan seluruh rasio tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami perkembangan yang baik.

Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Peningkatan laba bersih, laba operasional, efektivitas penggunaan aset, serta pengelolaan modal menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dan stabil. Hal ini membuktikan bahwa manajemen perusahaan mampu menjalankan strategi bisnis dengan baik sehingga menghasilkan pertumbuhan profitabilitas yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024–2025 menunjukkan tren peningkatan yang baik. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memanfaatkan modal secara efisien. Oleh karena itu, perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik dan berpotensi terus berkembang pada periode berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis rasio keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2024-2025, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum berada dalam keadaan sehat, stabil, dan menunjukkan tren yang positif. Hal ini terlihat dari hasil analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang sama-sama menunjukkan kinerja yang baik selama dua tahun pengamatan.

Pada rasio likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa aset lancar perusahaan jauh lebih besar

dibandingkan utang lancarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo tanpa mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, *quick ratio* yang juga tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki aset yang sangat likuid, bahkan setelah persediaan dikeluarkan dari perhitungan. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan tidak hanya bergantung pada persediaan untuk menutup utang jangka pendek, tetapi juga didukung oleh kas, setara kas, dan piutang yang cukup memadai. *Cash ratio* yang meningkat pada tahun 2025 juga memperkuat kesimpulan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya secara langsung.

Dari sisi profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga menunjukkan peningkatan kinerja yang baik. *Net Profit Margin* mengalami kenaikan, yang berarti perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Kenaikan ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengendalikan beban operasional dan biaya lain dengan baik sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih optimal. *Operating Profit Margin* yang meningkat juga menandakan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas utama perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan penjualan, tetapi juga mampu menjaga efisiensi dalam proses operasionalnya.

Selanjutnya, *Return on Assets* yang meningkat menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara lebih produktif dalam menghasilkan laba. Artinya, perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik sehingga setiap aset yang diinvestasikan memberikan hasil yang lebih optimal. Sementara itu, *Return on Equity* yang juga mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham. Hal ini menjadi indikator bahwa modal sendiri yang ditanamkan ke dalam perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, peningkatan laba bersih, laba operasional, aset, dan ekuitas pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga stabilitas usaha sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif di tengah persaingan industri yang ketat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang pada periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aning Fitriana, S.E., M.Ak. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas. CV. Malik Rizki Amanah.
- Ibnu Ismail. (2024). *Analisis Rasio Keuangan: Metode, Manfaat, dan Contoh*. Jakarta. Accurate.id.
- Yally, F, S., Asmy, F, T., Zulsantoni. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021. *Jurnal Strata Business Review*. Solok Selatan.

- Dr. Francis Hutabarat, MBA, CIBA. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten. Desanta Muliavisitama.
- Putri Hidayatul Fajrin. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(6). Surabaya.
- Aditya Putra Dewa. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(3). Surabaya.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. Dan A. Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana Prenada Group.